PENERAPAN MODEL PBL BERBANTUAN QUIZIZZ UNTUK MENINGKATKAN MINAT BLAJAR SISWA PADA SUB MATERI SISTEM PEREDARAN DARAH KELAS VIII B DI SMPN 4 BANGKALAN

Nawa Desynta Salshabilla[1], Mochammad Ahied[2], Sri Ismawati[3]

[1]Pendidikan IPA, Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura Bangkalan, 69162, Indonesia
220641100066@student.trunojoyo.ac.id
[2]Pendidikan IPA, Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura Bangkalan, 69162, Indonesia
[3]SMPN 4 Bangkalan, 69111, Indonesia

Diterbitkan tanggal: 15 Februari 2026

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar IPA pada siswa kelas VIII dengan menggunakan model Problem Based Learning (PBL) dengan berbantuan Quizizz pada materi sistem peredaran darah. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan sebanyak dua siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII B dengan jumlah 33 siswa tahun pelajaran 2024/2025. Data penelitian berupa minat belajar siswa diambil menggunakan instrumen lembar observasi untuk menilai keaktifan siswa dan angket minat belajar berdasarkan empat indikator, yaitu perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan siswa. Analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Berdasarkan penelitian pada siklus 1 minat belajar siswa tergolong sedang, dengan keaktifan siswa 45-50%, dan tidak aktif sekitar 35-40%. Kemudian pada siklus 2 minat belajar dan keaktifan meningkat, sekitar 85-90% siswa yang aktif dan sekitar 10%-15% siswa tidak aktif. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbantuan media Quizizz dapat meningkatkan minat dan keaktifan belajar siswa serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif pada pembelajaran IPA.

Kata Kunci: PBL, Quizizz, Minat Belajar.

Abstract

This study aims to increase interest in learning science in eighth grade students by using the Problem Based Learning (PBL) model with the help of Quizizz on the circulatory system material. This study is a classroom action research (CAR) which was carried out in two cycles. The subjects of the study were 33 students of class VIII B in the 2024/2025 academic year. Research data in the form of student learning interest were collected using an observation sheet instrument to assess student activity and a learning interest questionnaire based on four indicators, namely feelings of pleasure, interest, attention, and student involvement. Data analysis used is descriptive quantitative and qualitative. Based on the research in cycle 1, student learning interest is classified as moderate, with student activity of 45-50%, and inactivity of around 35-40%. Then in cycle 2, learning interest and activity increased, around 85-90% of students were active and around 10%-15% of students were inactive. Based on data analysis, it can be concluded that the application of the Problem Based Learning (PBL) learning model assisted by Quizizz media can increase students' interest and learning activity and create a fun and interactive learning atmosphere in science learning.

Keywords: Learning interest, PBL, Quizizz.

Pendahuluan

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) memiliki peran penting bagi pengetahuan siswa dan pemahaman siswa menengah pertama terhadap peristiwa di lingkungan sekitar. Melalui pembelajaran IPA ini, siswa diharapkan mampu memahami kterkaitan antara konsep ilimiah yang ada di IPA dengan peristiwa yang terjadi di kehidupan sehari-hari. Pembelajaran IPA yang

dilakukan agar lebih bermakna, seorang guru perlu menciptakan suatu kondisi kelas ketika proses pembelajaran berlangsung dengan siswa dapat mengalami secara langsung apa yang dipelajari. Keaktifan siswa didalam kelas dalam proses pembelajaran seperti pengamatan, eksperimen, maupun kegiatan yang relevan dengan kehidupan mereka, akan membantu pemahaman secara mendalam dengan konsep yang diajarkan (Wulandari et al, 2023). Salah satu materi yang berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari yaitu sistem peredaran darah, karena sub materi ini berkaitan langsung dengan tubuh kita, seperti kesehatan tubuh dan aktivitas tubuh. Melalui pembelajaran yang kontekstual dan melibatkan alam sekitar, diharapkan proses pembelajaran pada sistem peredaran darah menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Sehingga nantinya dapat menumbuhkan minat belajar siswa terhadap pembelajaran IPA (Frisillia et al, 2024).

Minat belajar siswa merupakan salah satu faktor untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi akan cenderung aktif, antusia, dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Begitu pula sebaliknya, siswa yang memiliki minat belajar rendah akan cenderung pasif, kurang fokus, dan merasa bosan ketika proses pembelajaran berlangsung (Rahmajati & Dewi, 2024).

Berdasarkan hasil observasi awal diketahui bahwa minat belajar siswa pada sub materi sistem peredaran darah masih tergolong rendah. Hal tersebut dikarenakan kurangnya keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu kurangnya partisipasi siswa dalam kegiatan diskusi bersama kelompok, dan rendahnya keinginan mereka untuk mencari tahu materi secara lebih mendalam. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran diperlukan secara menarik dan melibatkan siswa secara aktif agar minat belajar mereka dapat meningkat.

Salah satu model pembelajaran yang diterapkan untuk meningkatkan minat belajar siswa yaitu Problem Based Learning (PBL). Model Problem Based Learning (PBL) merupakan model pembelajaran yang diawali dengan adanya permasalahan secara nyata di kehidupan sehari-hari. Pemilihan model ini juga berdasarkan pada karakteristik siswa yang dimana sebagai pusat pembelajaran. Sehingga siswa dapat terdorong untuk berpikir kritis, aktif, serta mampu mengembangkan keterampilan dalam memecahkan masalah dan siswa dapat memperoleh pengetahuan baru secara mandiri. Langkah- Langkah model PBL terdiri dalam lima fase yaitu: (1) Memberikan pengenalan masalah kepada siswa, (2) Mengorganisasikan siswa untuk melakukan kegiatan penelitian, (3) Membimbing siswa proses investigasi secara mandiri atau kelompok, (4) Membantu siswa dalam mempresentasikan hasil penelitian, (5) Menganalisis dan mengevaluasi proses penyelesaian masalah (Putri et al, 2024). Penerapan model Problem Based Learning (PBL) yang digunakan agar lebih menarik dan juga efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa, diperlukan media pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dan antusias dalam proses pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan yaitu Quizizz.

Quizizz merupakan salah satu aplikasi media kuis interaktif yang digunakan dalam pembelajaran di ruang kelas yang memiliki beberapa alternatif pilihan jawaban, serta bisa menambah gambar kelatar belakang pertanyaan dan bisa menyesuaikan pengaturan pertanyaan sesuai yang diinginkan. Media Quizizz memiliki keunggulan dalam tampilan dan kemudahan ketika dioperasikan (Mawaddah *et al*, 2023). Penggunaan quizizz nantinya juga akan memberikan kesempatan kepada siswa dalam tingkat pemahaman yang diukur terkait materi yang diajarkan secara menyenangkan. Oleh karena itu, model Problem Based Learning (PBL) yang diintregasikan dengan media quizizz ini mampu menciptakan suasana belajar yang variatif, menumbuhkan semangat belajar, dan meningkatkan minat belajar siswa pada materi sistem peredaran darah.

Berdasarkan uraian diatas diketahui bahwa bagaimana penerapan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media quizizz ini mampu menngkatkan minat belajar siswa pada materi sistem peredaran darah. Sejauh mana peningkatan minat belajar siswa setelah diterapkan model Problem Based Learning (PBL) dalam pembelajaran IPA. Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk untuk mendeskripsikan proses penerapan model PBL berbantuan quizizz dalam

meningkatkan minat belajar siswa. Mengetahui minat belajar siswa yang meningkat setelah diterpkan model pembelajaran tersebut pada materi sistem peredaran darah.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan jenis penelitiannya yaitu kuantitatif dan kualitatif. Tahapan PTK ini akan dilakukan dengan menggunakan model dari Kemmis dan Mc Taggart. Langkah-langkah model penelitian tindakan kelas (PTK) meliputi: perencanaan, melakukan tindakan observasi, dan menyimpulkan dengan refleksi. Refleksi ini dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya sehingga dengan melaksanakan penelitian Tindakan kelas akan mencapai hasil yang optimal (Qulub et al, 2024). Tindakan penelitian ini didaur ulang dengan menggunakan tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan, tahapan pengamatan dan tahapan refleksi. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus dengan kegiatan sebagai berikut:



Gambar 1. Model Penelitian Tindakan Kelas dengan desain PTK Model Kemmis dan Mc Taggart

Objek penelitian ini menggunakan media interaktif seperti Quizizz dengan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL), sebagai upaya untuk meningkatkan minat beljar siswa kelas VIII B di SMPN 4 Bangkalan. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII B di SMPN Bangkalan tahun pelajaran 2024/2025, dengan berjumlah 33 siswa. Instrumen penelitian ini menggunakan angket dan lembar observasi. Angket ini digunakan untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa terhadap pembelajaran sebelum dan sesudah tindakan pembelajaran dengan menggunakan media interaktif seperti Quizizz. Angket ini disusun dengan sesuai dengan indikator minat belajar belajar siswa yang terdiri dari *perasaan senang, ketertarikan, perhatian,* dan *keterlibatan siswa* dalam pembelajaran. Lembar observasi digunakan utuk mengamati pelaksanaan tindakan, aktifitas belajar siswa, kerja sama siswa, suasana belajar dan kelancaran dalam proses pembelajaran. Data observasi ini digunakan sebagai bahan refleksi, yang dijadikan sebagai dasar untuk perbaikan dan perencaan untuk tahap siklus berikutnya.

Analisis data siswa dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif minat belajar siswa ini menggunakan presentase dengan rumus sebagai berikut:

$$Pm = \frac{m}{M} \times 100\%$$

Keterangan:
Pm : Presentase minat belajar siswa
m : Jumlah akor minat belajar siswa
M : Skor maksimal minat belajar siswa

(Rahmajati & Dewi, 2024)

Hasil perhitungan presentase akan dibandingkan antara tindakan siklus 1 dan siklus 2 untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa disetiap tahap. Data kualitatif ini diperoleh melalui hasil observasi yang telah dianilisis dengan memperhatikan aktifitas siswa dan perubahan perilaku selama proses pembelajaran. Hasil observasi ini yang digunakan sebagai bahan refleksi untuk siklus selanjutnya. Setelah hasil analisis data diperoleh, langkah selanjutnya adalah mengklasifikasikan

angket minat belajar peserta didik. Kriteria penilaian minat belajar siswa berdasarkan hasil angket sesuai dengan presentase yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria presentase minat belajar siswa

Interval %	Kriteria
81%-100%	Sangat Tinggi
61%-80%	Tinggi
41%-60%	Cukup
21%-40%	Rendah

Modifikasi (Rahmajati & Dewi, 2024)

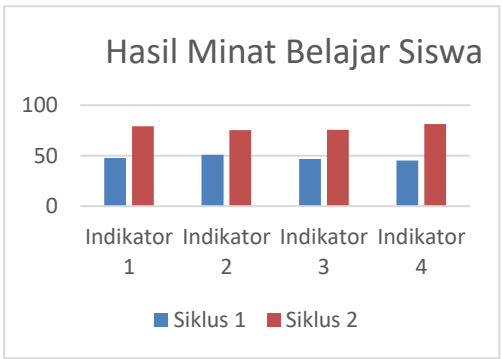
Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sebelum tindakan ini dilakukan, dalam proses pembelajarn IPA siswa kelas VIII B SMPN 4 Bangkalan masih cenderung berpusat kepada guru, dimana siswa kurang terlibat didalamnya. Siswa terlihat kurang antusias, suasana kelas kurang menyenangkan yang menjadikan siswa tidak aktif selama pembelajaran. Hal tersebut dapat diatasi dengan menerapkan media yang interaktif salah satunya Quizizz dengan model Problem Based Learning (PBL) melakui dua siklus pembelajaran.



Gambar 2. Diagram keaktifan siswa

Berdasarkan hasil observasi keaktifan siswa kelas VIII B selama proses pembelajaran, terjadi peningkatan yang cukup signifikan antara siklus 1 dan siklus 2. Pada siklus 1 siswa tergolong aktif sekitar 45-50%, sedangkan siswa yang tidak aktif sekitar 3-40%. Hasil observasi ini menunjukkan bahwa siswa masih cenderung pasif ketika pembelajaran berlagsung, serta kurang berpartisipasi maupun dalam mengukakan pendapatnya. Pada siklus 2, terjadi peningkatan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa yang aktif meningkat sebesar 85-90%, kemudian siswa yang tidak aktif menurun sebesar 10-15%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model Problem Based Learning (PBL) dengan bantuan media Quizizz, mampu meningkatkan keaktifan siswa, serta keterlibatan selama proses pembelajaran.



Gambar 3. Diagram minat belajar siswa

Berdasarkan diagram diatas, peningkatan minat belajar siswa dari siklus 1 dan siklus 2 pada setiap indikator dapat diamati. Pada indikator 1 yang artinya perasaan senang pada siklus 1 sebesar 50% , dimana siswa masih belum sepenuhnya senang akan belajar IPA. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 80%, yang artinya siswa mulai senang belajar IPA. Pada indikator 2 adalah ketertarikan, pada siklus 1 presentase hanya sekitar 55%, Dimana sebagian siswa masih belum tertarik dalam pembelajarn IPA. Setelah tindakan pada siklus 2 mengalami peningkatan sekitar 75%, siswa mulai memiliki ketertarikan dalam pembelajaran IPA. Indikator 3 yaitu perhatian pada siklus 1 sebesar 46,7% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 75,56%. Indikator 4 minat belajar peserta didik yang keempat yaitu keterlibatan peserta didik pada siklus 1 sebesar 45,26% dan pada siklus 2 mengalami peningkatan menjadi 81,43%.

Pada pembelajaran pelaksanaan tindakan siklus pertama, minat belajar siswa kelas VIIIB masih tergolong sedang. Sebagian besar siswa belum menunjukkan antusiasme yang tinggi, mereka masih pasif dan cenderung tidak minat dalam pembelajaran. Hal ini dapat diketahui dari hasil observasi yang telah diperoleh. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa siswa belum terbiasa dengan model Problem Based Learning, siswa belum berani dalam menyampaikan pendapat. Diskusi dalam kelompok belum maksimal, seperti kerjasama yang dilakukan kurang menarik. Salah satu faktornya yaitu penggunaan media yang belum interaktif. Motivasi yang belum tersampaikan oleh guru, menjadi salah satu kurangnya maksimal dalam pembelajaran, karena siswa tidak merasa termotivasi dalam belajar.

Tindakan pada siklus kedua dilakukan perbaikan, di mana pada siklus pertama dilakukan refleksi terlebih dahulu. Penerapan model pembelajaran Problem Based Learning pada siklus dua dilakukan lebih terarah dengan bantuan media Quizizz. Awal pembelajaran guru memberikan motivasi belajar terlebih dahulu agar siswa memiliki semangat dan tujuan dalam proses pembelajaran, dan mengaitkan materi sistem peredaran darah dengan kehidupan sehari-hari agar siswa mudah memahami serta tertarik untuk belajar. Hasil dari presentase siswa menunjukkan peningkatan sebesar 80%-90%, sedangkan siswa yang tidak aktif menurun sekitar 10%-15%. Siswa terlihat lebih semangat, antusias, dan aktif dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan. Media pembelajaran Quizizz yang diberikan mampu menjadikan suasana kelas yang hidup karena adanya permainan dan kompetisi antar kelompok. Selain meningkatkan motivasi bealajar siswa, pembelajaran dengan media interaktif ini juga menumbuhkan rasa percaya diri dan semangat dalam belajar.

Perbandingan siklus 1 dan siklus 2 terjadi peningkatan yang cukup terlihat dalam aspek keaktifan maupun minat belajar siswa. Tindakan siklus 1 siswa cenderung pasif dan belum terbiasa dengan model pebelajaran PBL. Sedangkan tindakan siklus 2 terjadi peningkatan, siswa menjadi aktif berdiskusi, berani bertanya dan menjawab pertanyaan, dan mereka menunjukkan antusias selama proses pembelajaran. Penerapan model pembelajaran PBL dengan bantuan media Quizizz terbukti efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa dan keaktifan siswa.

Kesimpulan dan Saran

Penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbantuan media Quizizz terbukti mampu meningkatkan minat belajar dan keaktifan siswa kelas VIII B SMPN 4 Bangkalan pada materi sistem peredaran darah. Peningkatan tersebut terlihat dari meningkatnya persentase minat belajar siswa dari 42,80% pada siklus I menjadi 77,84% pada siklus II. Keaktifan siswa pun mengalami peningkatan signifikan, dari kondisi awal yang masih pasif menjadi lebih antusias, aktif bertanya, berdiskusi, serta terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Media Quizizz memberikan suasana belajar yang lebih menyenangkan, interaktif, dan kompetitif, sehingga mampu menumbuhkan motivasi belajar sekaligus memperkuat pemahaman konsep siswa. Secara keseluruhan, penerapan PBL berbantuan Quizizz efektif dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna dan meningkatkan indikator-indikator minat belajar seperti perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, guru disarankan untuk terus memanfaatkan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dengan dukungan media interaktif seperti Quizizz untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA. Penggunaan model dan media ini dapat membantu siswa lebih aktif dan termotivasi dalam memahami konsep-konsep yang kompleks. Selain itu, pada pelaksanaan pembelajaran berikutnya, guru perlu mengatur waktu dengan lebih efektif agar setiap tahap PBL dapat berjalan optimal, terutama pada sesi diskusi kelompok. Peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan instrumen evaluasi lain seperti tes hasil belajar, sehingga dapat melihat dampak PBL berbantuan Quizizz tidak hanya pada minat belajar tetapi juga pada capaian akademik siswa. Dukungan fasilitas teknologi dari sekolah juga sangat diharapkan agar penggunaan media interaktif dapat diterapkan secara berkelanjutan dan maksimal.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala SMPN 4 Bangkalan yang telah memberikan izin dan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini. Terima kasih juga disampaikan kepada guru mata pelajaran IPA kelas VIII B yang telah membantu selama proses tindakan dan observasi. Terimakasih juga kepada seluruh siswa kelas VIII B yang telah berpartisipasi aktif, bekerja sama dengan baik, dan memberikan kontribusi positif selama penelitian berlangsung. Peneliti juga menyampaikan apresiasi kepada semua pihak yang telah mendukung secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penelitian ini dapat berjalan lancar dan terselesaikan dengan baik.

Daftar Pustaka

Frisillia. U., *et al*. "Respon Mahasiswa Terhadap Modul Sistem Peredaran Darah Pada Manusia Berbasis Flipbook:(Student Responses to the Flipbook-Based Human Circulatory System Module)." *BIODIK* 10.4 (2024): 629-634.

Mawaddah., *et al*. "Efektifitas penggunaan media pembelajaran quizizz terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa kelas xi ipa man 2 sinjai." *JTMT: Journal Tadris Matematika* 3.1 (2022): 10-17.

Putri. Z. F, *et al*. "Penerapan Model Problem Based Learning Terintegrasi Pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa." *Kognitif: Jurnal Riset HOTS Pendidikan Matematika* 4.2 (2024): 933-942.

Rahmajati. D. A. R., *et al*. "Upaya Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPA Melalui Pendekatan Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) pada Kelas VII F di SMP Negeri 11 Surakarta." *INKUIRI: Jurnal Pendidikan IPA* 13.1 (2024): 84-91.

Wulandari. A., *et al*. "Meningkatkan Minat Belajar IPA melalui Penerapan Pendekatan Culturally Responsive Teaching (CRT) pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 19 Pontianak." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)* 6.2 (2023): 130-142.